



Program Kemitraan Universitas bagi Siswa SMP Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang untuk Perencanaan Karir

Nofi Nur Yuhanita¹, Indiaty¹, Astiwi Kurniati¹

¹ Universitas Muhammadiyah Magelang

Email: nofinury@ummgl.ac.id

Abstrak

Keywords:
mind map, karir

Tujuan pengabdian ini adalah untuk mengaplikasikan metode mind mapping dalam perencanaan karir dengan target siswa mempunyai rencana karir yang lebih matang dan terarah, terutama pada perencanaan kelanjutan studi. Tujuan dicapai dengan metode pendampingan kepada siswa. Tahapan kegiatan ini dilakukan dengan menyusun perencanaan karir melalui mind mapping, yang berisi langkah-langkah pembuatan mind mapping serta aspek aspek perencanaan karir. Dalam kegiatan ini siswa dari awal akan didampingi di dalam menyusun rencana karir, bagaimana pemahaman terhadap perencanaan karir hingga dapat terbantu dalam memetakan karir mereka, khususnya dalam hal kelanjutan studi.

PENDAHULUAN

Salah satu ajang untuk mengaktualisasi potensi individu dapat dilihat dari pekerjaan yang disandang. Suatu pekerjaan yang disandang seseorang yang cocok atau sesuai dengan potensi diri dari orang yang menjabatnya maka akan menimbulkan kesenangan kemudian mereka akan berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan prestasinya. Karier yang diinginkan tidak dapat diraih secara instan, akan tetapi diperlukan perencanaan dan usaha untuk meraihnya. Perencanaan karir akan lebih baik jika dilakukan sedini mungkin, mengingat betapa pentingnya masalah karier dalam kehidupan manusia. Masa remaja merupakan langkah awal untuk memulai merencanakan karir. Hal ini dikarenakan masa remaja merupakan masa transisi antara masa anak dan dewasa yang mencakup perubahan psikologis, kognitif, dan sosial.

Membuat perencanaan masa depan bagi siswa merupakan hal yang penting karena siswa yang membuat perencanaan akan memiliki persiapan yang lebih matang. Siswa akan memiliki persiapan yang lebih matang karena mengetahui tujuan yang hendak dicapai. Salah satu masa depan yang penting bagi siswa adalah karir. Siswa dapat mengawali perjalanan karirnya dengan membuat perencanaan, misalnya dengan membuat perencanaan kelanjutan studi. Menurut Santrock dalam Yulita & Suzy (2006:68), sekolah memegang peranan penting bagi perkembangan intelektual, ketrampilan sosial, dan menunjang dunia kejuruan yang ingin kita masuki. Perencanaan kelanjutan studi tentu berpengaruh terhadap bidang pekerjaan yang akan dipilihnya setelah lulus sekolah nanti.

Dewasa ini keharusan untuk memilih di antara beberapa kemungkinan memangku jabatan tertentu semakin mendesak, karena semakin tidak mungkin untuk menguasai beberapa bidang pekerjaan sekaligus. Ada siswa yang sudah mempunyai

gambaran yang jelas setelah tamat sekolah lanjutan tingkat pertama, ada pula yang baru mulai berpikir secara serius selama duduk di bangku sekolah menengah atas (Winkel & Hastuti, 2005:115). Salah satu hambatan yang dihadapi oleh guru Pembimbing adalah siswa tidak mau berpikir panjang tentang masa depannya dan menenggelamkan diri dalam dunia hiburan remaja; siswa beranggapan bahwa sekadar mempunyai informasi tentang perguruan tinggi sudah cukup untuk menentukan pilihannya (Winkel & Hastuti, 2005:205).

Menentukan karir dan kelanjutan studi tanpa perencanaan akan berpengaruh pada kehidupan karier seseorang kelak. Belum adanya perencanaan kelanjutan studi dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang karier. Menurut Tohirin (2007:113) masalah yang berhubungan dengan karier yang dihadapi siswa misalnya ketidakmampuan memahami tentang karier, kegagalan memilih karier yang sesuai dengan latar belakang pendidikan dan karakteristik pribadinya. Masa depan seperti apa yang diinginkan siswa dapat dimulai dengan merencanakan kelanjutan studinya.

Kondisi remaja yang belum membuat perencanaan kelanjutan studi terlihat di SMP Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang. Observasi penulis terhadap para siswa menunjukkan bahwa siswa belum mengetahui sekolah lanjutan yang diinginkan sesuai dengan cita-citanya kelak. Menentukan sekolah lanjutan yang diinginkan dan sesuai dengan cita-cita merupakan bagian dari perencanaan karier yang harus dilakukan oleh siswa. Berdasar hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap guru BK diperoleh data bahwa 80% siswa di SMP Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang yang mengalami ketidaktahuan untuk melanjutkan studi setelah lulus dari SMP. Para siswa belum mampu untuk memetakan pikiran-pikiran dan rencana kelanjutan studinya.

Perencanaan karier penting bagi remaja karena pendidikan sekolah akhirnya akan bermuara pada suatu jabatan yang diharapkan akan bermakna bagi dirinya sendiri dan bagi masyarakat (Winkel & Hastuti, 2005:669). Penentuan sekolah lanjutan yang diinginkan setelah lulus SMP merupakan salah satu hal yang penting bagi siswa karena termasuk sebagai perencanaan karier masa depannya nanti. Siswa SMP sebagai masa remaja merupakan masa yang sangat penting bagi perkembangan pada masa-masa selanjutnya, karena masa remaja menjadi dasar bagi berhasil atau tidaknya seseorang dalam menjalani kenyataan hidup pada perkembangan selanjutnya (Yulita & Suzy, 2006:68). Siswa yang memilih melanjutkan studi ke SMA berarti berusaha untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi atau akademi, sedangkan siswa yang memilih melanjutkan studi ke SMK dapat melanjutkan kuliah atau langsung bekerja.

Di sekolah, rata-rata guru berceramah di depan kelas dan menyuruh siswanya untuk mencatat nama-nama sekolah SMA dan SMK yang berada di wilayah sekitar, dengan hal ini siswa mengaku kurang tertarik dengan metode ceramah dan sesekali menulis cukup banyak materi tentang nama-nama sekolah. Siswa mendengarkan materi tentang karier dan kelanjutan studi dari guru pembimbing. Para siswa terlihat bosan karena tidak melakukan aktivitas hanya diam dan mendengarkan dengan sesekali berinteraksi dengan guru pembimbing. Siswa lalu melakukan aktivitas seperti diam-diam bermain *handphone* di bawah meja, mencoret-coret sesuatu di buku tulis, bercerita dengan teman sambil berbisik-bisik atau mengamati teman-teman lainnya. Berbagai aktivitas tersebut dilakukan supaya mereka tidak bosan di dalam kelas. Oleh karena itu, dibutuhkan metode pendamping ceramah supaya siswa lebih bersemangat mengikuti layanan bimbingan khususnya mengenai materi perencanaan kelanjutan studi.

Siswa SMP termasuk dalam tahapan remaja awal karena berada pada rentang usia 12-15 tahun. Metode bimbingan yang digunakan harus sesuai karakteristik tahapan perkembangan remaja awal supaya siswa tertarik untuk membuat perencanaan

kelanjutan studi. Pengenalan metode baru bagi remaja awal dapat dilakukan karena salah satu gejala yang ditunjukkan remaja adalah berkeinginan besar untuk mencoba segala sesuatu hal yang belum diketahuinya (Marsudi, 2003:7). Pengenalan metode baru bagi remaja awal dapat dilakukan dengan tujuan supaya siswa tertarik dengan proses bimbingan. Salah satu metode yang menarik dan berupa aktivitas adalah metode mencatat *Mind Map*. Menurut Buzan (2007:4), *Mind Map* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran kita. Salah satu fungsi dari *Mind Map* adalah untuk membuat rencana, sebuah perencanaan dapat menjadi sesuatu yang menyenangkan, mudah ditangani, kreatif dan produktif dengan menggunakan *Mind Map* (Buzan, 2005:35). Metode ini merupakan metode mencatat dengan unsur garis, gambar dan warna-warna. Siswa akan terlihat aktif dengan metode ini karena siswa tidak hanya mendengarkan materi tetapi juga membuat *mind map* perencanaan kelanjutan studi.

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai penerapan metode *mind map* memperoleh hasil bahwa kemampuan perencanaan karir dapat ditingkatkan melalui metode *mind map*. Dalam penelitian tersebut, kemampuan perencanaan karir siswa setelah diberikan perlakuan membuat *mind map* dapat dilihat dari hasil uji beda efektivitas sebesar 13.728 dengan sig (*2-tailed*) sebesar 0,000. Hal ini berarti terdapat perbedaan kemampuan perencanaan karir yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan membuat *mind map*.

Namun, penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti hanya menggunakan sampel sebagian kecil dari seluruh siswa di sekolah tersebut. Berdasar hal yang telah disampaikan di atas, maka peneliti akan melaksanakan pendampingan kepada lebih banyak siswa untuk memantapkan perencanaan karir melalui metode *mind mapping*.

Persoalan yang dihadapi baik dari sisi situasi, SDM maupun dari sisi manajemen selama ini adalah di SMP Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang masih banyak siswa yang belum dapat merencanakan karir dan cita-citanya dengan terarah, guru BK masih menggunakan layanan secara konvensional dan belum maksimal sehingga belum menemukan cara yang tepat untuk membantu siswa dalam merencanakan karir secara terarah, terbatasnya sumber dana yang ada di mitra, serta belum idealnya perbandingan antara jumlah guru pembimbing dengan banyaknya siswa di sekolah, karena hanya terdapat 1 (satu) orang guru pembimbing sedangkan jumlah siswa sangat banyak. Berdasar hasil telaah permasalahan yang dihadapi, maka tujuan serta solusi yang dapat untuk menyelesaikan permasalahan yang ada adalah membuat panduan pelaksanaan *mind map* untuk perencanaan karir siswa sehingga lebih banyak siswa yang dapat membuat perencanaan karir secara lebih terarah, dan guru BK lebih terbantu dalam melaksanakan layanan BK, khususnya bimbingan karir.

METODE

Metode yang akan digunakan dalam kegiatan ini adalah presentasi, demonstrasi, dan praktik. Adapun langkah yang akan ditempuh dalam kegiatan pengabdian ini mencakup beberapa tahap yaitu 1) tahap persiapan yang merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan kegiatan berupa koordinasi internal, dilakukan oleh tim untuk merencanakan pelaksanaan secara konseptual, operasional, serta *job description* masing-masing anggota, serta penentuan peserta dan pelaksanaan kegiatan; 2) tahap pelaksanaan berupa pendampingan yang diberikan kepada siswa SMP. Pelaksanaan pendampingan ini mencakup kegiatan pengenalan tentang perencanaan karir, aspek-

aspek perencanaan karir, pengenalan tentang *mind map*, serta pembuatan *Mind Map* tentang perencanaan karir; 3) tahap refleksi dan diskusi diakhir kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan/Implementasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang mulai tanggal 12 Februari 2018 sampai dengan Maret 2018. Sasaran dari kegiatan ini adalah siswa kelas VII, VIII, dan IX SMP.

a. Penyusunan Modul Perencanaan Karir

Dalam kegiatan ini, tim dan mitra bekerja sama untuk menyusun modul perencanaan karir yang berisi tentang topik *Self Assessment* dan *Career Exploration*, topik *Goal Setting* dan *Take Action*, topik *Evaluation*. Penyusunan modul ini dilakukan oleh tim bekerja sama dengan mitra.

b. Penyajian Materi

Materi yang disajikan terkait dengan pengenalan dan pembuatan *mind map*. Penyaji materi adalah tim pengabdian sendiri. Materi yang disajikan meliputi Pengenalan tentang perencanaan karir, aspek-aspek perencanaan karir, pengenalan tentang *mind map* beserta tahapan membuat *mind map* yang masing-masing disajikan oleh anggota Tim Pengabdian. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 12 dan 14 Februari 2018. Materi yang diberikan sudah termuat dalam modul yang disusun di awal kegiatan pengabdian ini.

c. Pendampingan

Kegiatan tahap pendampingan yang dilaksanakan pada tanggal 19 dan 21 Februari 2018 ini dimulai dengan meminta siswa membuat *outline* perencanaan karir kemudian secara bertahap menggambarkannya dalam bentuk *mind map* sesuai dengan tahapan dan aspek perencanaan karir. Kegiatan ini dipandu oleh seluruh anggota tim. Satu orang siswa akan membuat tiga macam *mind map* yaitu *It's me*, *aku siap menuju 2018*, dan *profesiku*.

Setelah siswa membuat *mind map*, kegiatan selanjutnya adalah melakukan diskusi dengan siswa mengenai *mind map* yang sudah mereka buat. Kegiatan diskusi ini dilakukan pada tanggal 26 dan 28 Februari 2018. Dalam kegiatan diskusi ini siswa diajak untuk menganalisis perencanaan karir yang sudah mereka buat.

d. Refleksi dan Diskusi

Di akhir kegiatan peserta, guru pembimbing, dan tim melakukan refleksi hasil pendampingan dan para peserta juga memberikan evaluasi kegiatan ini. Keberlanjutan dari program ini, tim bekerja sama dengan mitra memantau perkembangan siswa dalam merencanakan kelanjutan studi, serta mendiskusikan kendala dan hambatan yang dihadapi dalam menerapkan program

2. Hasil Kegiatan dan Pembelajaran dari Implementasi Kegiatan/Program

Pengabdian tentang perencanaan karir, pada tahap pertama yang isinya meliputi kelebihan, kekurangan, kegiatan yang disukai, harapan terhadap masa depan, hubungan dengan teman sebaya, pekerjaan yang menarik dan cara yang menarik untuk mendapatkan informasi tentang pekerjaan, siswa sudah mulai bisa mengenal dirinya sendiri dimana dibuktikan sudah bisa menuliskan kelebihan serta kekurangan masing – masing walaupun masih banyak yang menuliskan kelebihannya daripada kekurangan. Pada tahap yang bertema 'Aku siap menuju 2018' siswa memilih untuk melanjutkan studi di sekolah yang bisa menunjang cita – cita, baik Negeri maupun Swasta. Pada tahap dengan tema 'Profesiku' banyak siswa

yang menuliskan cara meraih cita – cita dengan belajar tekun dan mencoba bertanya jika masih belum paham.

Secara garis besar kegiatan pendampingan ini sangat membantu siswa dalam merencanakan karir khususnya dalam perencanaan studi. Dalam kegiatan pengabdian ini juga terdapat modul perencanaan karir yang digunakan untuk membantu guru dan siswa menyusun perencanaan karir.

KESIMPULAN

Proses pendampingan metode *mind map* untuk perencanaan karir pada siswa SMP Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang ini berjalan dengan lancar. Secara teknis, di awal kegiatan masih banyak siswa yang mengalami kebingungan, akan tetapi secara bertahap dapat diatasi. Diharapkan setelah kegiatan ini selesai akan ada keberlanjutan program pendampingan dan juga penelitian yang terkait dengan perencanaan karir maupun metode *mind map* sehingga dapat membantu guru untuk mengarahkan siswa dalam merencanakan karir, dan siswa juga sangat terbantu dalam memetakan karir mereka, khususnya dalam hal kelanjutan studi.

DAFTAR PUSTAKA

- Buzan, T. 2005. *Mind Maps® at Work: Cara Cemerlang menjadi Bintang di Tempat Kerja*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Buzan, T. 2007. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Winkel, W. S. & M. M. Sri Hastuti. 2005. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yulita, Rintyastini & Suzy Yulia C. 2006. *Bimbingan dan Konseling 3 untuk SMP Kelas IX*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.